

## ABSTRAK

**Rizqi Hariz Ahsan, 1201030164, 2024, “Model Penafsiran Digital Pada Platform Digital Quranreview : Instagram, Youtube, Spotify, Dan Website (Studi Resepsi Masyarakat Terhadap Platform Digital *quranreview*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.**

Perkembangan bentuk tafsir dari media cetak ke digital menghadirkan tantangan dan masalah tersendiri dalam dunia ilmu tafsir Al-Qur’an. Data dari platform digital sering kali diterima tanpa kritik terhadap metodologinya. Keabsahan tafsir yang terdapat di platform digital *quranreview* masih menjadi perdebatan, terutama karena tidak adanya sumber yang jelas untuk hampir semua tafsir yang disajikan. Menariknya, meskipun *quranreview* tidak mengikuti metodologi penafsiran Al-Qur’an yang diakui oleh para ulama terdahulu, platform ini tetap berhasil menarik banyak pengikut di media sosial. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menjadikan QuranReview sebagai objek penelitian dalam skripsi ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metodologi penafsiran Al-Qur’an pada platform digital *quranreview*, persamaan dan perbedaan penyajian tafsir Al-Qur’an digital pada platform digital tersebut, dan penerimaan (resepsi) masyarakat/netizen terhadap platform digital *quranreview*. Fokus penelitian pada metodologi penafsiran adalah seputar sumber, metode, corak, dan sistematika. Fokus penelitian pada perbedaan dan persamaan penyajian tafsir adalah seputar bentuk penyajian, metode, dan jenis tafsir. Kemudian fokus penelitian pada studi resepsi masyarakat adalah seputar respon masyarakat meliputi, pemahaman/penafsiran, penghayatan/keharuan, dan perilaku/ekspresi.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Digunakannya kombinasi teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara tuntas. Sumber primer pada penelitian ini adalah data-data dari objek penelitian, yaitu platform digital *quranreview* berupa postingan tentang tafsir Al-Qur’an dan komentar netizen pada platform digital *quranreview* dalam kurun waktu bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Juli 2024. Sumber sekunder pada penelitian ini yaitu sumber data berupa buku, artikel jurnal, skripsi, dan literatur lainnya yang berkaitan.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menemukan bahwa tafsir pada platform digital *quranreview* menggunakan metode *maudhu’i*. Sumber penafsiran menggunakan sumber *bil ra’yi*. Corak penafsiran pada platform digital *quranreview* adalah corak *Adab Ijtima’i*. Sistematika pembahasan tafsir pada platform digital *quranreview*, yaitu 1) mencantumkan tema/judul, 2) pembahasan fenomena sosial 3) pembahasan ayat Al-Qur’an, 4) pembahasan hubungan ayat dengan fenomena sosial, 5) renungan dan kesimpulan. Dilihat dari bentuk penyajian tafsir Al-Qur’an ditemukan empat bentuk penyajian, yaitu 1) teks, 2) video, 3) audio, 4) audio dan teks. Dilihat dari jenis tafsir yang digunakan adalah jenis tafsir kontekstual. Penafsiran Al-Qur’an pada platform digital *quranreview* mendapat dampak dan respon positif dari netizen, dilihat dari tiga aspek resepsi estetis, yaitu pemahaman/penafsiran, penghayatan/keharuan, dan perilaku/ekspresi. *quranreview* berhasil menyampaikan pesan yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan potensi perilaku netizen. Ini menunjukkan efektivitas dalam menyampaikan nilai-nilai spiritual dan moral kepada netizen.

**Kata Kunci :** Tafsir Digital, Metodologi, Resepsi, *quranreview*